

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*,
KEPUTUSAN INVESTASI DAN OPINI AUDIT TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**
(Studi Pada Perusahaan BUMN di Indonesia Tahun 2015-2018)

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun oleh:
NINDYA ELFIRA
3117 30013

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
JULI 2019**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*,
KEPUTUSAN INVESTASI DAN OPINI AUDIT TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**
(Studi Pada Perusahaan BUMN di Indonesia Tahun 2015-2018)

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi



Disusun oleh:
NINDYA ELFIRA
3117 30013

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2019**

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, KEPUTUSAN
INVESTASI DAN OPINI AUDIT TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan BUMN di Indonesia Tahun 2015-2018)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NINDYA ELFIRA

No Induk Mahasiswa: 3117 30013

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 25 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



Baldrice Siregar, Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

Penguji



Bambang Suripto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing II



Deranika Ratna Kristiana, S.E., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 25 Juli 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

ABSTRACT

The purpose of the research is to find out company size, leverage, investment decisions and audit opinion on financial performance. The object of this research is BUMN companies in Indonesia in 2015-2018 with secondary data and using multiple linear regression methods. The sample used was 150 observational data. The dependent variable of the study is Return on Assets (ROA) and its independence is firm size, debt ratio, change in total assets and audit opinion. The results showed that the size of the company showed a significant positive effect on ROA, leverage, and audit opinion showed a significant influence on the negative direction of ROA, while the investment assessment did not show a decrease in ROA.

Keywords: ROA, company size, leverage, investment decisions, audit opinion.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, keputusan investasi dan opini audit terhadap kinerja keuangan. Objek penelitian ini adalah perusahaan BUMN di Indonesia tahun 2015-2018 dengan data sekunder dan menggunakan metode regresi linier berganda. Sampel yang digunakan sebanyak 150 data pengamatan. Variabel dependen penelitian adalah *Return on Asset* (ROA) dan independennya adalah ukuran perusahaan, *debt ratio*, perubahan total aset dan opini audit. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh signifikan positif terhadap ROA, *leverage* dan opini audit menunjukkan pengaruh signifikan namun arahnya negatif terhadap ROA, sedangkan keputusan investasi tidak menunjukkan pengaruh terhadap ROA.

Kata kunci: ROA, ukuran perusahaan, *leverage*, keputusan investasi, opini audit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

I. PENDAHULUAN

Banyaknya perusahaan yang berdiri memunculkan persaingan, sehingga keunggulan kompetitif menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mendapat perhatian khusus dari Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati untuk dipantau terus kinerja keuangannya. Hal tersebut dilakukan agar peran BUMN sebagai agen pembangunan tetap berjalan (*kompas.com*).

Pemantauan neraca keuangan oleh Menteri Keuangan dimaksudkan untuk menjaga kinerja keuangan BUMN yang salah satunya yaitu laba. Kenaikan laba bersih yang diperoleh perusahaan akan mempengaruhi kinerja perusahaan (Esthirahayu, Handayani, dan Hidayat, 2014). Pencapaian kinerja BUMN dalam memperoleh laba tentunya telah melakukan keputusan-keputusan ekonomi seperti penggunaan aset, pendanaan dan keputusan investasi.

Aset dalam kegiatan bisnis memang diperlukan dalam perusahaan, namun untuk memperoleh aset tersebut tentunya ada biaya pengorbanan. Biaya pengorbanan tersebut dipakai untuk pendanaan, baik melalui utang atau menerbitkan saham. Menurut Nopitasari, Tiorida dan Sarah (2017) keputusan manajemen juga merupakan indikator kinerja keuangan karena keputusan yang diambil diharapkan bisa memenuhi kewajibannya kepada pemegang dana dan mampu untuk mencapai tujuan perusahaan. Keputusan yang diambil salah satunya yaitu keputusan pendanaan dengan *leverage*. Pendanaan dengan utang tentunya akan muncul biaya bunga yang harus ditanggung perusahaan yang akan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mempengaruhi laba. Menurut Esthirahayu, Handayani dan Hidayat (2014) proporsi sumber dana dari luar dan dalam perusahaan perlu diperhatikan karena akan berpengaruh pada laba yang merupakan tujuan capaian kinerja keuangan. *Debt ratio* didefinisikan sebagai perbandingan antara keseluruhan jumlah liabilitas dengan jumlah aset yang akan dipakai untuk mengukur *leverage*.

Keputusan ekonomi yang dilakukan oleh manajemen selanjutnya adalah keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan keputusan aset apa yang perlu dibeli untuk membantu laju pertumbuhan (Khafa dan Laksito, 2015). Evaluasi usulan-usulan investasi perlu dilakukan untuk menganalisis risiko serta hasil yang akan diperoleh di masa depan. *Signaling theory* memberi penjelasan bahwa pengeluaran untuk kegiatan investasi memberikan sinyal positif pertumbuhan perusahaan di masa depan (Setyani dan Astuti, 2014). Hal tersebut mampu untuk meningkatkan harga saham dan berpengaruh pada kinerja keuangan. Pelindo IV pada tahun 2018 melakukan investasi untuk 4 pelabuhan yang dikelola dengan membeli *container crane* (maritimindonesia.com). Investasi ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pelabuhan Ternate dan Kendari sebagai pelabuhan peti kemas.

Usaha yang telah dilakukan manajemen tentunya akan dilaporkan pada laporan keuangan dan harus diaudit oleh auditor independen. Manajemen perusahaan tentunya berusaha agar memperoleh opini audit yang baik, BUMN pun juga berusaha agar citra BUMN baik dimata publik khususnya investor. Kinerja keuangan dan pengelolaan perusahaan bisa tercermin dari opini audit. Manajemen (*agent*) harus memberikan kepercayaan kepada investor (*principal*)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bahwa dana yang diberikan mampu dikelola dengan baik dan di masa depan tujuan yang dicapai bersama bisa diwujudkan.

Maka, berdasarkan uraian penjelasan di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian: **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Keputusan Investasi dan Opini Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan BUMN di Indonesia Tahun 2015-2018)”**

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas serta judul penelitian yang diangkat penulis, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah *leverage* menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah keputusan investasi menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah opini audit menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?

II. LANDASAN TEORI

2.1 Teori Keagenan

Relasi pemilik dan manajemen tidak lepas dari berdirinya sebuah perusahaan, hal itu disebut dengan keagenan. Teori keagenan menjelaskan mengenai pemisahan hubungan kepemilikan dan pengendalian perusahaan (Aziz dan Hartono, 2017). Hubungan keagenan terbentuk ketika pemegang saham (*principal*) menugaskan orang lain (*agent*) untuk mengelola perusahaan dan wewenang pengambilan keputusan dipercayakan kepada agen (Aziz dan Hartono, 2017). Manajemen

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan sebagai *agent* tentunya memiliki informasi tentang internal perusahaan yang lebih memadai dibanding pemilik yang sebagai pemegang saham. Maka manajemen wajib untuk memberikan informasi tersebut kepada pemilik mengenai performa perusahaan. Salah satu performa yang diperhatikan dari laporan keuangan adalah kinerja keuangan.

Munculnya keagenan tentunya dialami oleh perusahaan dengan ukuran yang besar karena memerlukan manajemen untuk mengelola sumber daya yang besar tersebut. Perusahaan dengan ukuran kecil bukan berarti tidak memerlukan keagenan, tapi dalam penelitian ini ukuran perusahaan besar memiliki kompleksitas yang harus dikelola dengan benar. Pemilik tidak mampu untuk mengelola perusahaan dengan sumber dana yang besar maka memerlukan agen sebagai pengelola. Pengelola wajib untuk melaporkan perkembangan perusahaan kepada pemilik sebagai wujud pertanggung jawaban.

Manajemen perusahaan selain mengelola sumber dana tersebut, juga perlu untuk mengambil keputusan. Keputusan perusahaan yang diambil yaitu keputusan pendanaan dan investasi. Keputusan pendanaan yang dilakukan salah satunya dengan *leverage* dan tentunya akan memunculkan biaya bunga yang akan ditanggung perusahaan. Perlunya manajemen untuk mempertimbangkan hal itu agar tidak menurunkan kinerja keuangan. Selain itu perlu manajer untuk menilai peluang investasi yang akan diambil memiliki prospek yang baik untuk perusahaan. Manajememen mendapat kompensasi dari pemilik untuk mengusahakan keuntungan, sehingga kinerja manajemen harus baik dan tepat.

Pengelolaan perusahaan yang baik oleh agen tentunya akan dilaporkan pada laporan keuangan yang telah diperiksa oleh auditor eksternal. Opini audit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang baik tentunya mencerminkan kinerja yang baik yang telah dilakukan oleh manajemen (agen). Hal tersebut mampu untuk menyakinkan pemegang saham untuk tetap mempercayakan dananya pada perusahaan.

2.2 Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Daya saing perusahaan bisa dilihat dari ukuran perusahaan melalui total asetnya.

Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan kemampuan perusahaan mengelola sumber daya perusahaan, sehingga mampu untuk menarik perhatian investor.

Kinerja keuangan yang baik tentunya dipengaruhi oleh pengelolaan perusahaan, sehingga perlunya perusahaan untuk memiliki manajemen pengelolaan yang baik juga. Keputusan investor untuk mengambil keputusan tidak hanya melihat ukuran perusahaan, namun juga pada tingkat pertumbuhan. Perusahaan dengan aset yang besar tentunya dengan peningkatan jumlah aset yang mencerminkan perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan. Menurut Isbanah (2015) mengenai ukuran perusahaan dijelaskan bahwa perusahaan dengan sumber daya yang besar bisa membiayai penyediaan informasi. Maka berdasarkan uraian tersebut maka ditarik hipotesis sebagai berikut:

$H_1 =$ Ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Leverage muncul karena perusahaan harus menanggung beban bunga dari utang yang digunakan untuk meningkatkan aset. Perusahaan dengan utang tinggi akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi dan nilai tersebut muncul karena pembayaran bunga atas utang bisa sebagai pengurang pajak. Sehingga laba operasi akan semakin besar yang diterima oleh investor. Isbanah (2015) menjelaskan bahwa utang yang semakin besar membuat aset meningkat sehingga

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mampu membiayai kegiatan bisnis perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

$H_2 =$ *Leverage* menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Kinerja Keuangan

Satu keputusan keuangan mampu mempengaruhi keputusan keuangan lainnya (Fama dan French, 1998 dalam Dewi dan Suardana, 2015). Salah satu keputusan keuangan yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu keputusan investasi. Jika peluang investasi yang dilihat tepat akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa prospek perusahaan akan meningkat di masa depan (Dewi dan Suardana, 2015). Peluang investasi yang tepat akan meningkatkan daya saing perusahaan jika dilakukan dengan tepat. Investasi yang berhasil akan meningkatkan kinerja keuangan karena memperoleh hasil yang lebih dari dana yang diinvestasikan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

$H_3 =$ Keputusan investasi menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Opini Audit terhadap Kinerja Keuangan

Opini audit menjadi indikator untuk melihat akuntabilitas perusahaan. Opini audit yang diperoleh akan mempengaruhi kepercayaan publik terhadap perusahaan, salah satunya yaitu investor dalam keputusan pendanaan dan investasi. Investor yakin jika akan menempatkan dana pada perusahaan karena keyakinan akan keamanan serta hasil yang akan diperoleh. Perusahaan dengan opini audit yang baik akan mencerminkan kinerja keuangan yang baik juga. Semakin baik opini audit semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut (Masdiantini dan Erawati, 2016). Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

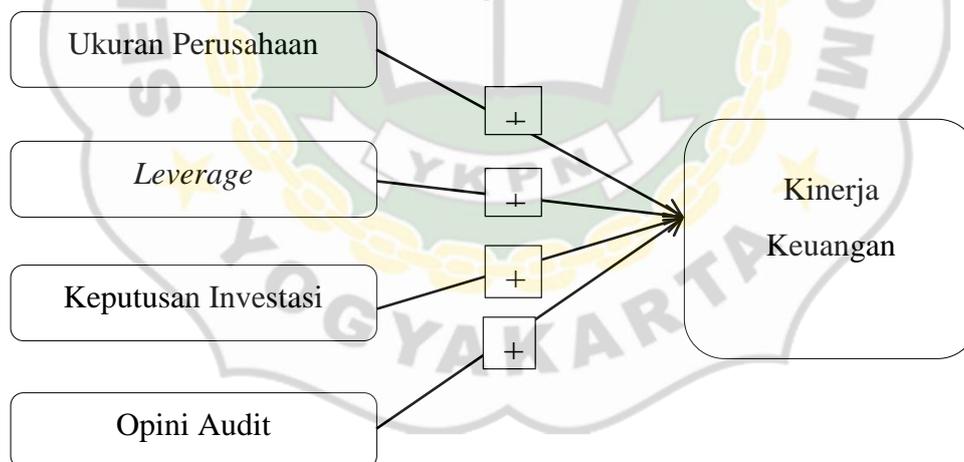
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H₄= Opini audit menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka konseptual digunakan untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan keterkaitan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Berdasarkan uraian pengembangan hipotesis sebelumnya maka disimpulkan model teori ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan *leverage*, keputusan investasi dan opini audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



III. METODE PENELITIAN

3.1 Sampel dan Data Penelitian

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan BUMN di Indonesia pada tahun 2015-2018. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan ketentuan berdasarkan *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria yang dijadikan sampel yaitu:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Semua perusahaan BUMN di Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan dan telah diaudit selama periode 2015-2018.
- b. Laporan keuangan dan data tersedia lengkap selama periode 2015-2018 melalui web masing-masing perusahaan.

Berdasarkan jenis data dan kriteria penelitian diatas maka data penelitian dapat dirangkum pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Data Penelitian

No	Data	Sumber Data
1	Laba bersih	Laporan laba/rugi
2	Total aset	Laporan posisi keuangan
3	Total liabilitas	Laporan posisi keuangan
4	Opini audit	Laporan opini audit independen

3.2 Variabel Dependen

Kinerja keuangan merupakan variabel dependen yang diukur dengan ROA di penelitian ini. Adapaun rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Laba yang digunakan pada penelitian adalah laba perusahaan selama tahun 2015-2018. ROA akan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan setiap tahunnya selama periode 2015-2018. Kinerja keuangan ini akan dilihat apakah dipengaruhi oleh sebab-sebab yang berasal dari variabel independen.

3.3 Variabel Independen

Ukuran Perusahaan

Besarnya ukuran perusahaan bisa dilihat berdasarkan keseluruhan jumlah aset atau penjualan, semakin besar jumlah aset dan penjualan maka semakin besar ukuran perusahaan (Fitriani, 2013). Total aset pada perusahaan memiliki angka nominal yang besar sehingga untuk mempermudah pengolahan data, jumlah aset diubah menggunakan *Logaritma natural* (Ln).

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln}(\text{total aset})$$

Leverage

Leverage seperti yang dijelaskan Isbanah (2015) memiliki arti yaitu besarnya rasio total aset dalam setiap utangnya, dan rasio *leverage* biasanya dipakai untuk mengetahui besar utang dalam total aset perusahaan. Pengukuran yang diterapkan untuk memproksikan *leverage* yaitu dengan *Debt Ratio* (DR).

$$\text{Debt Ratio (DR)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

Keputusan Investasi

Investasi yaitu mengorbankan aset yang dimiliki sekarang untuk memperoleh aset pada masa depan yang jumlahnya lebih besar (Setyani dan Astuti, 2014). Keputusan investasi bisa diartikan kombinasi antara aset yang dimiliki dan pilihan investasi di masa depan, maka menurut Setyani dan Astuti (2014) dirumuskan dengan:

$$\Delta \text{ Aset} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{(t-1)}}{\text{Total Aset}_{(t-1)}}$$

Opini Audit

Penelitian ini dalam mengukur opini audit memakai variabel *dummy* yaitu variabel yang dipakai untuk mengkuantitaskan variabel kualitatif. Variabel ini mengukur opini audit WTP dan bukan WTP, sehingga dirumuskan opini WTP diberi angka 1, sedangkan bukan WTP diberi angka 0.

3.4 Model Penelitian

Data pada penelitian ini menggunakan data panel pada suatu perusahaan, maka digunakan analisis deret berkala. Metode yang digunakan untuk analisis data tersebut adalah analisis regresi. Analisis regresi dimaksudkan untuk membuat suatu persamaan linier yang menunjukkan hubungan nilai suatu variabel dengan waktu (Algifari, 2010). Berdasarkan hal itu maka model regresi penelitian adalah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$ROA = \alpha + \beta_1 UPR + \beta_2 LVR + \beta_3 KIV + \beta_4 OPA + \varepsilon$$

Keterangan:

ROA	= Kinerja Keuangan
α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
ε	= Error
UPR	= Ukuran Perusahaan
LVR	= <i>Leverage</i>
KIV	= Keputusan Investasi
OPA	= Opini Audit

3.5 Pengujian Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif didefinisikan sebagai proses transformasi data penelitian dari bentuk tabulasi menjadi sebuah ringkasan sehingga mudah diinterpretasikan.

Pengujian ini menggambarkan atau mendeskripsi data yang telah diolah, seperti nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan jawaban teoritis yang ada pada hipotesis. Pengujian tersebut ada 3 hal yaitu uji koefisien determinasi, signifikansi, dan parameter individual.

Tabel 3.2
Prediksi Hipotesis

Hipotesis	Keterangan	Prediksi
H1	Ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan	β_1 positif
H2	<i>Leverage</i> menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan	β_2 positif
H3	Keputusan investasi menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan	β_3 positif
H4	Opini audit menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan	β_4 positif

3.7 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi pelanggaran asumsi klasik pada model penelitian. Ada lima uji asumsi klasik yang harus dipenuhi sebelum melakukan regresi, yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji linearitas.

IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN di Indonesia pada tahun 2015-2018. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan diperoleh 44 BUMN dan jumlah keseluruhan data sebanyak 150. BUMN yang telah *listing* di BEI sejumlah 19 perusahaan, sedangkan 25 lainnya belum *listing* di BEI namun sudah mempublikasikan laporan keuangan maupun laporan tahunan di website masing-masing.

Tabel 4.1
Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan BUMN di Indonesia tahun 2015-2018	115
2	Perusahaan BUMN yang melaporkan laporan keuangan selama tahun 2015-2018	44
3	Sampel data penelitian	159
4	Data outlier	(9)
5	Sampel data yang digunakan pada periode 2015-2018.	150

Sumber data: hasil olah data

4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan deskripsi data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Penamaan variabel pada output SPSS adalah ROA sebagai kinerja keuangan, UPR sebagai ukuran perusahaan, LVR sebagai *leverage*, KIV sebagai keputusan investasi dan OPA sebagai opini audit.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
ROA	-0,0567	0,1403	0,0370	0,0301
UPR	25,7149	34,7988	30,8067	1,8417
LVR	0,0238	1,0000	0,5880	0,2073
KIV	-0,1907	2,5387	0,2562	0,3118
OPA	0,0000	1,0000	0,9900	0,0820

Sumber data: hasil olah data SPSS

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel kinerja keuangan yang diukur dengan ROA memiliki rentang nilai - 0,0567 hingga 0,1403. Nilai terendah dimiliki Garuda Indonesia pada tahun 2017 dan nilai tertinggi dimiliki PT. Telkom pada tahun 2015. Variabel ukuran perusahaan memiliki rentang nilai 25,7149 hingga 34,7988. Nilai terendah dimiliki PT. Kawasan Industri Wijayakusuma pada tahun 2015 dan nilai tertinggi dimiliki Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2018. Variabel *leverage* memiliki rentang nilai 0,0238 hingga 1. Nilai terendah dimiliki PT. Inalum tahun 2017 dan nilai tertinggi dimiliki PT. Adhi Karya tahun 2016

Variabel keputusan investasi memiliki rentang nilai -0,1907 hingga 2,5387. Nilai terendah dimiliki Angkasa Pura 1 tahun 2017 dan nilai tertinggi dimiliki PT. Inalum tahun 2017. Variabel opini audit memiliki nilai minimum 0 dan maksimum 1, nilai 0 menunjukkan bahwa perusahaan tidak mendapat opini WTP atau tidak terdapat keterangan dilaporan keuangan. Perusahaan dengan nilai 0 tersebut adalah Perum Percetakan Uang tahun 2015.

4.3 Pengujian Asumsi Klasik

Penelitian dengan menggunakan analisis regresi perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat ada atau tidak pelanggaran asumsi klasik dalam penelitian.

Tabel 4.3
Uji Autokorelasi

Nilai Statistik D-W	Kesimpulan
$0 < DW < 1,6775$	Autokorelasi positif
$1,6775 \leq DW \leq 1,7866$	Tanpa keputusan
$1,7866 < 1,842 < 2,3225$	Tidak ada autokorelasi
$2,2134 \leq DW \leq 2,3225$	Tanpa keputusan
$DW > 2,3225$	Autokorelasi negatif

Sumber data: olah data SPSS

Berdasarkan hasil analisis SPSS nilai D-W adalah 1,842 nilai ini lebih dari 1,7866 (dl) dan kurang dari 2,3225 maka dapat disimpulkan tidak diperoleh masalah autokorelasi.

Tabel 4.4

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	TOL	VIF
UPR	0,915	1,093
LVR	0,940	1,064
KIV	0,997	1,003
OPA	0,973	1,027

Sumber data: olah data SPSS

Pengujian multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa model bebas masalah multikolinieritas karena TOL lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Variabel tersebut tidak diperoleh adanya korelasi antar variabel independen.

Tabel 4.5
Uji Heteroskedasitas

Variabel	Nilai sig
UPR	0,658
LVR	0,005
KIV	0,643
OPA	0,860

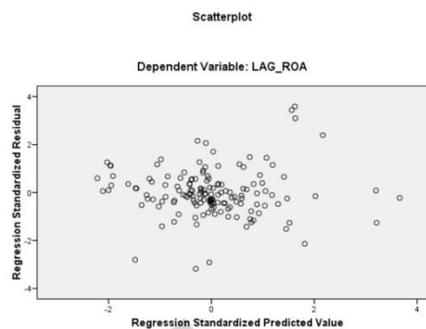
Sumber data: olah data SPSS

Hasil pengolahan uji heteroskedasitas menunjukkan bahwa sebagian besar variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka bisa disimpulkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Nilai residual pengujian K-S ini sebesar 5% atau 0,05. Berdasarkan olah data diperoleh nilai signifikansi 0,100 dan nilai itu lebih besar dari nilai sig 0,05, artinya data tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan gambar dibawah bisa lihat titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu, maka bisa diambil kesimpulan bahwa variabel dependen dan independen memiliki hubungan linier.

Gambar 4.1
Uji Linearitas



Sumber gambar: hasil olah data SPSS

4.4 Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan data panel, maka model digunakan model regresi linier berganda sebagai model persamaan. Model regresi persamaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 UPR + \beta_2 LVR + \beta_3 KIV + \beta_4 OPA + \varepsilon$$

Setelah dilakukan uji klasik ternyata terdapat masalah autokorelasi positif, sehingga penulis merubah persamaan menjadi Cochrane Orcut untuk menghilangkan masalah autokorelasi. Persamaan menjadi sebagai berikut:

$$ROA_t - \rho ROA_{t-1} = \alpha(1 - \rho) + \beta_1(UPR_t - \rho UPR_{t-1}) + \beta_2(LVRR_t - \rho LVR_{t-1}) + \beta_3(KIV_t - \rho KIV_{t-1}) + \beta_4(OPA_t - \rho OPA_{t-1}) + \varepsilon$$

4.5 Pengujian Hipotesis

Tabel 4.6
Uji Statistik t

Variabel Independen	B	T	Sig	Kesimpulan
UPR	0,005	3,118	0,002	Diterima
LVR	-0,070	-5,725	0,000	Ditolak
KIV	-0,008	-1,323	0,188	Ditolak
OPA	-0,050	-2,307	0,023	Ditolak

Sumber data: olah data SPSS

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai $R^2 = 0,221$ atau 22,1%, artinya nilai ini menjelaskan bahwa variabel independen secara bersama mempengaruhi variabel dependen sebesar 22,1%. Sisanya sebesar 77,9%

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel pada model ini. Uji F menunjukkan F bernilai 10,212 dan nilai signifikansi adalah 0,000. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

4.6 Pembahasan

Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan dapat tercermin dari total aset yang dimiliki perusahaan. Hal tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan sumber daya. Peningkatan jumlah aset merupakan cerminan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan. Hasil pengujian diperoleh bahwa ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA. Sehingga terbukti jika semakin besar ukuran perusahaan semakin baik kinerja keuangannya karena sudah memiliki sistem dan manajemen yang baik. Hipotesis pertama yang menyatakan ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh terhadap kinerja keuangan disimpulkan diterima.

Ukuran perusahaan yang besar mampu menarik investor karena ada keyakinan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola keuangan dengan baik. Hal tersebut didukung juga oleh Margaretha dan Letty (2017) bahwa jika ukuran perusahaan naik maka kinerja keuangan pun juga meningkat. Aset yang dimiliki besar artinya perusahaan mampu untuk menyediakan informasi kepada investor melalui pelaporan keuangan yang telah dilakukan rutin. Laporan keuangan dibuat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

secara rutin berarti perusahaan memperhatikan selalu masuk dan keluarnya uang yang digunakan untuk kegiatan operasional.

Manajemen telah mempertanggungjawabkan dana yang diterima dari pihak eksternal dengan membuat laporan keuangan secara rutin. Semakin besar ukuran perusahaan tentu perlu sumber daya manusia yang cukup dan punya kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik. Berdasarkan rata-rata ukuran perusahaan, terlihat perusahaan BUMN dengan jumlah aset yang besar tersebut telah sangat diketahui oleh publik. Semakin besar ukuran perusahaan membuat semakin dikenal oleh publik dan akan mendapat perhatian khusus. Berdasarkan penjelasan itu ternyata hal tersebut tidak selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriani (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak menjamin peningkatan kinerja keuangan.

Leverage Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan

Beban bunga muncul dari utang yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan aset. Menurut Isbanah (2015) menjelaskan bahwa utang yang meningkat akan meningkatkan aset juga sehingga mampu membiayai kegiatan bisnisnya. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *leverage* menunjukkan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Oleh karena itu hipotesis kedua yang menyatakan *leverage* menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan disimpulkan ditolak.

Utang berdasarkan uji hipotesis berpengaruh secara signifikan, namun pengaruhnya negatif terhadap ROA. Berdasarkan rata-rata utang perusahaan BUMN hampir setengah dari aset yang dimiliki oleh perusahaan di biayai oleh utang. Rata-rata utang ada diatas 50% sehingga risiko cukup tinggi risiko terkait dengan operasional perusahaan. Pengembalian utang dan beban bunga perlu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menjadi perhatian oleh manajemen, meskipun utang memang digunakan untuk pengadaan aset kegiatan operasional perusahaan. Jika tidak bisa membayar utang tersebut akan berdampak buruk kinerja keuangan karena laba akan menurun dan dampaknya pada kinerja keuangan. Perlu diketahui sampel BUMN pada penelitian ini mencakup seluruh sektor perusahaan antara lain perbankan, manufaktur, asuransi dan transportasi. Perbankan memang liabilitasnya merupakan uang nasabah, sehingga wajar jika memiliki *debt ratio* yang tinggi dibandingkan sektor lainnya.

Penjelasan tersebut didukung juga berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Susilowati, Triyono dan Syamsudin (2011) yang menjelaskan bahwa utang yang semakin meningkat mengakibatkan kinerja perusahaan rendah karena akan kesulitan dalam pembayaran utang-utang tersebut. *Leverage* menunjukkan pengaruh negatif pada kinerja keuangan juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulia (2008), Fitriani (2013), Lestari dan Yulianawati (2015) dan Isbanah (2015). Hal tersebut tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nopitasari, Tiorida, dan Sarah (2017) yang menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan alasan beban bunga akan mengurangi pajak yang akan mempengaruhi laba bersih. *Leverage* menunjukkan pengaruh positif pada kinerja keuangan terdapat pada penelitian oleh Ludjianto, Handayani, dan Hidayat (2014) dengan alasan jika tingkat utang baik maka perusahaan bisa meningkatkan operasional dan menjaga kepercayaan investor.

Keputusan Investasi Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan

Peluang investasi akan meningkatkan daya saing perusahaan jika dilakukan dengan tepat. Hal itu akan memberikan sinyal yang baik kepada investor mengenai pertumbuhan perusahaan di masa depan. Hasil pengujian hipotesis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diperoleh bahwa keputusan investasi tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sehingga keputusan investasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan. Hipotesis ketiga yang menyatakan keputusan investasi menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan disimpulkan ditolak.

Keputusan investasi tidak berpengaruh pada kinerja keuangan bisa jadi dikarenakan keinginan perusahaan untuk meningkatkan laba yang sesuai dengan jumlah dana dari investor belum mampu terpenuhi. Terdapat hal lain juga yang mempengaruhi investasi yaitu BUMN yang menjadi data penelitian tidak semuanya *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). BUMN yang *listing* di BEI sejumlah 19 perusahaan dan sisanya belum. Perusahaan BUMN itu unik karena memiliki fungsi sebagai perusahaan bisnis dan membantu pemerintahan. Model bisnis yang terus berkembang merupakan tantangan untuk melihat seberapa kuat BUMN dalam mengelola dan transparansi perusahaan. Transparansi dilihat dari kinerja keuangan yang dilaporkan pada laporan keuangan. Apabila BUMN bisa melakukan *Initial Public Offering* (IPO) atau penawaran saham perdana, akan menambah kapasitas BUMN di permodalan. Kinerja dan transparansi keuangan menjadi hal utama apakah BUMN siap atau tidak untuk IPO.

Berdasarkan uraian diatas hal tersebut tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Khafa dan Laksito (2015) yang menuliskan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan masa depan. Penjelasan yang sama juga dikemukakan oleh Dewi dan Suardana (2015) bahwa peluang investasi mempengaruhi indikator pasar karena memunculkan sinyal positif pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang sudah melakukan IPO tentunya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akan mendapat dampak positif dan bisa diketahui oleh pasar, sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan.

Opini Audit Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan

Opini audit yang diperoleh perusahaan akan mempengaruhi kepercayaan publik terhadap perusahaan tersebut. Investor juga akan percaya untuk menempatkan dananya pada perusahaan karena yakin akan keamanannya. Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa opini audit menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, namun arahnya negatif. Hipotesis keempat yang menyatakan opini audit menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan disimpulkan ditolak. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Masdiantini dan Erawati (2016) serta Suryaningsih dan Sisdyani (2016) mengemukakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan, tapi tidak menjelaskan arahnya.

Opini audit memberikan pengaruh signifikan pada persepsi publik. Kinerja keuangan perlu dilihat secara keseluruhan dari laporan keuangan untuk melihat proses pengelolaan sumber daya perusahaan. Pengguna laporan keuangan perlu untuk melihat setiap pertumbuhan yang terjadi pada perusahaan meskipun perusahaan memperoleh opin audit yang baik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kemeterian Keuangan berdasarkan berita dari *m.detik.com* memberikan sanksi kepada Garuda Indonesia karena ada menyajikan laporan keuangan tahunan yang tidak sesuai PSAK. Laporan keuangan tahun 2018 tersebut dianggap cacat karena dana yang masih bersifat piutang diakui sebagai pendapatan oleh manajemen dan itu tidak sesuai dengan PSAK nomor 23. Kejanggalan laporan keuangan itu juga telah diketahui oleh dua komisisnya dan tidak mau untuk menandatangani laporan keuangan tersebut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan BUMN yang terdeteksi melakukan kesalahan pelaporan keuangan dari keseluruhan data pengamatan memang hanya Garuda Indonesia. Walau demikian Garuda Indonesia merupakan salah satu BUMN terbesar dan saat ini juga menjadi sorotan terkait polemik harga tiket pesawat. Kita tidak tahu dengan perusahaan BUMN lain apakah manajemennya melakukan tugas dengan baik terkait dengan teori keagenan. Hal ini juga menjadi evaluasi bagi menteri BUMN dalam memantau setiap pelaporan keuangan BUMN.

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, keputusan investasi dan opini audit terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)*. Penelitian ini memberikan bukti jika ukuran perusahaan yang semakin besar akan semakin baik kinerja keuangannya karena sudah mempunyai sistem dan manajemen yang baik. Ukuran perusahaan yang besar mampu menarik investor karena ada keyakinan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola keuangan dengan baik.

Variabel *leverage* berpengaruh signifikan namun negatif, sedangkan pada hipotesis berpengaruh signifikan secara positif maka hipotesis kedua ditolak. Utang yang meningkat akan membuat kinerja keuangan rendah. Perusahaan di masa depan akan kesulitan dalam pengembalian utang. Semakin meningkatnya utang mengakibatkan kinerja perusahaan rendah karena akan kesulitan dalam pembayaran utang-utang tersebut.

Keputusan investasi tidak berpengaruh pada kinerja keuangan bisa jadi dikarenakan keinginan perusahaan untuk meningkatkan laba yang sesuai dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jumlah dana dari investor belum mampu terpenuhi dan belum semua BUMN melakukan IPO. Pengguna laporan keuangan perlu untuk melihat setiap pertumbuhan yang terjadi pada perusahaan meskipun perusahaan memperoleh opini audit yang baik.

5.2 Saran

Pada penelitian ini variabel independen secara bersama mempengaruhi variabel dependen sebesar 22,1%, dan 77,9% dipengaruhi variabel lain selain yang ada pada model ini. Penulis memberi saran agar pada penelitian selanjutnya bisa memilih variabel independen lain selain ukuran perusahaan, *leverage*, keputusan investasi dan opini audit. Pengukuran terhadap variabel juga bisa dimodifikasi agar bisa memperoleh hasil yang lebih signifikan.

5.3 Keterbatasan

Keterbatasan penulis dalam penelitian ini adalah dikarenakan belum semua perusahaan BUMN di Indonesia mempublikasikan laporan keuangan, hanya 44 dari 115 perusahaan. Sejumlah 44 BUMN tersebut terdapat pula perusahaan yang belum mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin pada tahun 2015-2018. Apabila BUMN sudah mampu untuk mempublikasikan laporannya akan lebih baik untuk melihat kinerja keseluruhan BUMN di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2010). *Satistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Azis, A., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5.
- Bisnis*. (2018, Desember 5). Dipetik April 24, 2019, dari *Bisnis*: <http://m.bisnis.com/sumatra/read/20181205/866324/kinerja-keuangan-bumn-kejar-target-laba-bersih-2018>
- Dewi, L. N., & Suardana, K. A. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi dan Good Corporate Governance Pada Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12.3, 786-802.
- Detik*. (2019, Juni 28). Dipetik Juni 29, 2019, dari *Detik*: <http://m.detik.com/finance/bursa-dan-valas/d-4603666/terbukti-cacat-status-laporan-keuangan-garuda-rugi>
- Esthirahayu, D. P., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. (2014, Februari 1). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8.
- Fachrudin, K. A. (2011, Mei 1). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13, 37-46.
- Fitriani, A. (2013, Januari 1). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada BUMN. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis. Andi Offsite.
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh ESOP, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efel Indonesia. *Journal of Research in Economic and Management*, 28-41.
- Khafa, L., & Laksito, H. (2015). Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4, 1.
- Kompas*. (2018, Mei 28). Dipetik April 24, 2019, dari Kompas: kompas.com/ekonomi/read/2018/05/28/121700626/menkeu-pantau-neraca-keuangan-bumn-karya
- Kontan*. (2018, September 21). Dipetik April 24, 2019, dari Kontan: kontan.co.id/news/laba-bersih-bank-bumn-tembus-rp-4064-triliun-per-juli-2018
- Kuncoro, M. (2014). Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, W. D., & Yulianawati, I. (2015, Desember). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 19.
- Ludijanto, S. E., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. (2014, Februari 1). Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8.
- Mahaputeri, A. A., & Yadnyana, I. K. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan Pada Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9.1, 58-68.
- Margaretha, F., & Letty. (2017, Mei 2). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. *Manajemen Keuangan*, 6.
- Masdiantini, P. R., & Erawati, N. A. (2016, Februari). Pengaruh Ukuran Pemerintahan, Kemakmuran, Intergovernmental Revenue, Temuan dan Opini Audit BPK Pada Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14.2.
- Mardiyati, U. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 6.
- Maritim Indonesia*. (2018, September 12). Dipetik April 25, 2019, dari MaritimIndonesia: <https://maritimindonesia.com/2018/09/12/bumn-pelabuhan-berkembang-pelindo-iv-investasi-besar-hingga-ipcc-untung-besar/>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Mau, J., Prasasyaningsih, I., & Kristansi, P. (2015, Agustus). Pengaruh Profitabilitas, Umur, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan (JRAK)*, 11.
- Merdeka*. (2019, Februari 28). Dipetik April 25, 2019, dari *Merdeka*: merdeka.com/amp/uang/bumn-utang-bertambah-untuk-investasi-pasti-mampu-dibayar.html
- Mulia, N. T. (2008, Mei 2). Leverage Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Textil Di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12, 229-239.
- Nopitasari, H., Tiorida, E., & Sarah, I. S. (2017, Desember). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Bisnis & Investasi*, 3.
- Noviyanti, N. A., & Kiswanto. (2016). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah, Temuan Audit BPK Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Accounting Analysis Journal*.
- Orniati, Y. (2009, November). Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*.
- Republika*. (2019, Maret 13). Dipetik Juni 30, 2019, dari *Republika*: <https://republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/pouauaz383/diminta-tingkatkan-investasi-bumn-perlu-emgo-publicem>
- Rullyanto, E., & Tandika, D. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Manajemen*, 4.
- Sesotyaningtyas, M. (2012). Pengaruh Leverage, Ukuran Legislatif, Intergovernmental Revenue, dan Pendapatan Pajak Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Accounting Analysis Journal*.
- Setyani, A. Y., & Astuti, A. K. (2014, Februari). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan (JRAK)*, 10.
- Siregar, B. (2015, Agustus). Pengaruh Karakteristik Pemerintahan Terhadap Audit Delay Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan (JRAK)*, 11.
- Supriyanto, Y., Wardhani, S. L., & Wulandari, R. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Suryaningsih, N. M., & Sisdyani, E. A. (2016, Mei). Karakteristik Pemerintah Daerah dan Opini Audit Pada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15.2.
- Susilowati, H., Triyono, & Syamsudin. (2011, Juni 1). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Leverage Terhadap Manajemen laba dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kinerja Keuangan. *DAYA SAING Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 12.

Tambunan, J. T., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Social and Politic*, 1-10.

Ujiyantho, M. A., & Pramuka, A. B. (2007, Juli). Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X*.

